

ABSTRAK

Dewasa ini, tingkat penyalahgunaan minuman beralkohol sudah dalam fase yang mengkhawatirkan. Hal ini tidak terlepas dari makin masifnya legalisasi penjualan alkohol. Legalisasi penjualan alkohol ini berdampak pada pola pergaulan anak-anak remaja, khususnya di Kota Bandung. Dari hasil observasi prapenelitian terdapat beberapa faktor yang membuat anak-anak remaja kecanduan minuman beralkohol, antara lain lemahnya pola asuh orang tua, pencarian jati diri remaja, tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman, pelarian diri dari masalah yang dihadapi, dan pola pergaulan yang salah. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab dan tujuan anak-anak remaja ketagihan minum minuman beralkohol dengan menggunakan studi fenomenologi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber yaitu Teori Alfred Schutz. Penelitian ini mengambil objek penelitian di salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi lapangan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab anakanak remaja ketagihan minuman beralkohol adalah kurangnya sosialisasi dengan orang tua, pola pergaulan yang salah, dan tren negatif yang berkembang di masyarakat. Semenatar itu dari segi faktor tujuan yaitu ingin terlihat gaul dan dewasa, rasa penasaran yang tinggi, pencarian jati diri, dan untuk melarikan diri dari masalah yang tengah dihadapi. Oleh karena itu penting sekali bagi orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan untuk senantiasa memperhatikan pola kelakuan anak-anak remaja agar tidak terperosok kedalam lembah kecanduan minuman beralkohol.

Kata kunci: Minuman beralkohol, Remaja, Kecanduan

ABSTRACT

Nowadays, the level of alcohol abuse is already in a phase worrying. This is inseparable from the increasingly massive legalization of sales alcohol. The legalization of the sale of alcohol has an impact on the social patterns of children teenagers, especially in the city of Bandung. From the results of pre-research observations there are some of the factors that make teenagers addicted to alcohol, among others, the weakness of parenting style, the search for teenagers' identity, do not want to said to be out of date, an escape from the problems at hand, and patterns wrong association. The research method used is descriptive qualitative which aims to determine the causes and goals of adolescent children addicted to drinking alcoholic beverages using phenomenological studies. The theory used in this research is sourced from the Alfred Schutz theory. This study took the object of research at one of the high schools in Bandung. This study uses interview and observation techniques field. Based on the results of the study, it can be concluded that the cause of adolescent addiction to alcoholic drinks is the lack of socialization with parents, wrong social patterns, and negative trends that develop in Public. Meanwhile, from the point of view of the objective factor, namely wanting to look slang and mature, high curiosity, search for identity, and to escape from the problem at hand. Therefore it is very important for parents, teachers, and the social environment to always pay attention to children's behavior patterns teenagers so as not to fall into the valley of alcoholism.

Keywords: Alcoholic Drinks, Adolescents, Addiction